SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) PADA PT. TASPEN SEMARANG

Ulfah Fiddiana, Edy Supriyanto

Abstract

PT. TASPEN Semarang merupakan salah satu perusahaan yang mengurusi masalah pensiun. PT. TASPEN Semarang memberikan jaminan hari tua bagi pegawai negeri atau peserta Taspen pada saat mencapai usia pensiun sebagai penghargaan atas jasa- jasa pegawai negeri/peserta setelah yang bersangkutan memberikan pengabdian kepada Negara. Pemberian pensiun bukan saja hanya memberikan kepastian penghasilan dimasa datang, akan tetapi juga ikut memberikan motivasi bagi para pegawai untuk lebih giat bekerja. Dengan memberikan program jasa pensiun maka para pegawai merasa aman, terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pensiun sudah tidak produktif lagi. Adapun tujuan yang akan dicapai adalah untuk membuat sistem informasi pengelolaan dana pensiunan PNS pada PT. TASPEN Semarang yang mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul pada kegiatan pengelolaan dana pensiunan PNS. Hasil dalam penelitian ini adalah Sistem informasi pengelolaan dana pensiunan pegawai negeri sipil (PNS) pada PT. TASPEN Semarang yang baru ini dapat membantu admin dalam mengelola dana pensiunan PNS lebih cepat dan efektif dengan waktu yang efisien

Keywords - Sistem Informasi, Pensiun, PNS, PT. TASPEN Semarang

1. PENDAHULUAN

TASPEN Semarang PT. merupakan salah satu perusahaan yang mengurusi masalah pensiun. TASPEN Semarang memberikan jaminan hari tua bagi pegawai negeri atau peserta Taspen pada saat mencapai usia pensiun penghargaan atas jasa-jasa sebagai negeri/peserta setelah yang pegawai bersangkutan memberikan pengabdian kepada Negara.

Pemberian pensiun bukan saja hanya memberikan kepastian penghasilan dimasa datang, akan tetapi juga ikut memberikan motivasi bagi para pegawai untuk lebih giat bekerja. Dengan memberikan program jasa pensiun maka para pegawai merasa aman, terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pensiun sudah tidak produktif lagi.

Demikian juga halnya pada PT. Taspen (Persero) Semarang yang bergerak dalam bidang Tabungan Asuransi Pegawai Negeri, mempunyai potensi yang sangat menentukan kelancaran pelaksanaan pembangunan nasional sehingga senantiasa perlu dibina dan dikembangkan kesejahteraanya. Upaya

untuk mewujudkan peningkatan tersebut antara lain dalam bentuk program pensiunan dan penerapan sistem yang melindungi para penerima pensiunan. Salah satu dari penerima pensiun tersebut adalah pegawai negeri sipil (PNS). PNS adalah pegawai negeri dibawah berada naungan Pemerintah. PNS merupakan orang yang diserahi tanggung jawab untuk mengabdi kepada negara. Mengingat pentingnya peranan PNS dalam mengabdi kepada negara, maka diberikan dana pensiunan. Dari beberapa faktor tersebut, maka timbul beberapa masalah yang berhubungan dengan pengolahan dana pensiunan PNS, dimana pengolahan dana tersebut pada PT. Taspen (Persero) Semarang belumlah efisien, dimana dalam pengolahan dana pensiunan PNS masih dilakukan secara manual, sehingga dapat menghambat kegiatan dan informasi yang dibutuhkan menjadi lambat dan kesalahan dalam pengolahannya sering terjadi.

Dengan adanya komputer dapat membantu dalam pengolahan dana pensiunan PNS, sehingga informasi

keterangan dapat dilakukan maupun dengan cepat dan tujuan yang diharapkan oleh pimpinan PT. Taspen (Persero) Semarang dapat dilaksanakan dengan baik.Melihat bahwa dana pensiun salah satu faktor untuk merupakan memajukan kesejahteraan, maka penulis mencoba mengungkapkan objek dari studi ini dengan judul "Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada PT. TASPEN Semarang

2. METODE PENELITIAN

a. Metode Pengembangan Sistem

vang digunakan dalam pengembangan sistem adalah System Development Life Cycle (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem (Jeffery L.Whitten, Metode Desain dan Sistem, 2004). **SDLC** Analisa merupakan suatu bentuk untuk menggambarkan tahap utama dan langkah- langkah di dalam tahapan proses tersebut dalam pengembangannya. Tahap SDLC yang digunakan dalam penelitian adalah

a) Tahap Perencanaan

Dalam metode pengembangan sistem pertama kali yang dilakukan adalah perencanaan yaitu pengolahan data yang berhubungan dengan pengelolaan dana pensiunan PNS pada PT. TASPEN Semarang.

b) Tahap Analisa

Mempelajari struktur organisasi dan sistem yang sedang berjalan pada pengelolaan dana pensiunan PNS pada PT. TASPEN Semarang serta mempelajari segala bentuk macam informasi yang ada.

c) Formalisasi

Dimaksudkan untuk memilih perangkat lunak dan perangkat keras dalam sistem informasi yang akan dirancang.

d) Implementasi

Tahap ini merupakan tahap

penerapan sistem informasi pengelolaan dana pensiunan PNS pada PT. TASPEN Semarang.

3. LANDASAN TEORI

a. Sistem Informasi

Sistem informasi sebagai kombinasi antar prosedur kerja, informasi orang, teknologi informasi dan diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi dapat juga didefinisikan sebagai sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik. Dari beberapa defenisi tersebut, dapat disimpulkan sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

Konsep umpan balik informasi menjelaskan perihal pencariam dan saling mempengaruhi antar bagian yang mengoreksi sistem dengan sendirinya. Pada dasarnya konsep umpan balik ini berkaitan dengan cara informasi digunakan untuk maksud pengendalian. Pengendalian sebagai konsepsi inti sistem sangat membutuhkan umpan balik informasi. Informasi tentang mekanisme sistem atau input sistem jika diperlukan adalah untuk menjaga agar sistem sesuai bekerja dengan rencana pencapaian sistem.

b. Pensiun

Pengertian pensiun menurut pasal 10 UU 8/1974 tentang pokok-pokok kepegawaian mengemukakakn bahwa pensiun ialah jaminan hari tua yang mana merupakan jaminan yang diberikan sebagai balasa jasa terhadap pegawai negeri yang telah bertahuntahun mengabdi kepada Negara. Secara umum, pensiun berarti jaminan hari tua yang diberikan sebagai balas

jasa terhadap pegawai/pekerja yang telah bertahun-tahun mengabdi kepada pengusaha.

Hak atas pensiun Pegawai menurut Undang – undang Nomor : 11 Thn.1969 pasal 9 yaitu pegawai yang diberhentikan dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil berhak menerima pensiun pegawai, jikalau ia pada saat pemberhentiannya sebagai pegawai:

- a) Telah mencapai usia sekurangkurangnya 50 Tahun dan mempunyai masa kerja untuk pensiun sekurang- kurangnya 20 Tahun.
- b) Mempunyai masa kerja sekurangkurangnya 4 Tahun dan oleh badan / pejabat yang ditunjuk oleh departemen kesehatan berdasarkan peraturan tentang pengujian kesehatan pegawai negeri, dinyatakan tidak dapat bekerja lagi dalam jabatan apapun juga karena keadaan jasmani atau rohani yang tidak disebabkan oleh dan karena menjalankan kewajiban jabatannya.
- c) Pegawai negeri yang setelah menjalankan suatu tugas Negara tidak dipekerjakan kembali sebagai pegawai negeri, berhak menerima pensiun pegawai apabila diberhentikan dengan hormat sebagai pegawai negeri dan pada saat pemberhentiannya sebagai pegawai negeri ia telah mencapai usia sekurang-kurangnya 50 TH dan memiliki masa kerja untuk pensiun sekurang – kurangnya 10 Tahun

c. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan alat pemodelan data yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan dari fungsi- fungsi atau proses-proses dari sistem yang saling berhubungan satu sama lain dengan aliran data yang digambarkan dengan anak panah (Jogiyanto, 2008). Data flow diagram

digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data.

d. Entity Relationship Diagram (ER-Diagram)

ERD merupakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak (Jogiyanto, 2008). Jadi, jelaslah bahwa ERD ini berbeda dengan DFD yang merupakan suatu model jaringan fungsi yang akan dillaksanakan oleh sistem, sedangkan ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data.

e. PHP

PHP merupakan bahasa berbentuk script vang ditempatkan dalam server dan diproses di server. PHP adalah bahasa *scripting* yang menyatu dengan HTML dan dijalankan pada server side. Artinya semua sintaks yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan server, sedangkan pada vang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja. PHP tergolong sebagai perangkat lunak open source yang diatur dalam aturan General Purpose Licences (GPL). PHP dirancang khusus untuk membentuk web dinamis, artinya PHP mampu menghasilkan website yang secara terus menerus hasilnya bisa berubah-ubah sesuai dengan pola yang diberikan. Hal ini berkaitan erat dengan basis data sebagai sumber data vang akan ditampilkan.

Berawal dari kebutuhan masyarakat akan sebuah aplikasi web yang dinamis dan tidak bergantung sepenuhnya pada HTML yang bersifat statis, Rasmus Lerdorf pada tahun 1995 menciptakan sebuah tool menggunakan bahasa agar bisa memonitor C pengunjung yang datang ke situsnya. Tool ini dinamakan Personal Home Page yang kemudian dikenal dengan PHP. Rasmus melepas tool ini sebagai open source dan membuat para perancang web tertarik untuk mengembangkannya, diantaranya adalah Andi Gutsman dan Zeev Suraski. Selanjutnya dua perancang web ini tidak bisa dilepaskan jasa-jasanya dari sejarah perkembangan PHP. Nama PHP (Personal Home Page) merupakan nama yang cukup membingungkan karena tidak menunjuk pada nama perangkat lunak yang spesifik. Oleh karena itu, setelah peluncuran PHP/FI (Personal Home Page Forms *Interpreter*) yang telah mendukung database MySQL, disepakati penggunaan nama PHP. Mulai dari PHP versi 3.0. Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Menu Login



Halaman login digunakan admin untuk masuk ke aplikasi sistem informasi pengelolaan dana pensiunan PNS Pada PT. TASPEN Semarang. Isi username dan password kemudian klik login, jika username dan password benar maka akan ditampilkan halaman home atau halaman selamat datang admin seperti gambar dibawah.



b. Halaman Pensiunan

Halaman pensiunan merupakan input data-data pensiunan PT. Taspen Semarang. Dalam form ini admin diberikan hak untuk melakukan kegiatan penambahan data, pengubahan data yang telah disimpan, penghapusan data bila terjadi kesalahan dalam penyimpanan data pensiunan

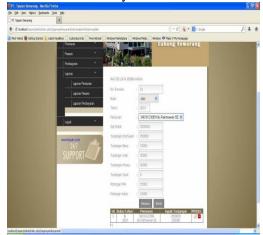


c. Halaman Pewaris



Halaman pewaris merupakan input datadata pewaris dari pensiunan PT. Taspen Semarang. Dalam form ini admin diberikan hak untuk melakukan kegiatan penambahan data, pengubahan data yang telah disimpan, penghapusan data bila terjadi kesalahan dalam penyimpanan data pewaris

d. Halaman Pembayaran



Halaman pembayaran merupakan input data-data pembayaran dana pensiunan PT. Taspen Semarang. Dalam form ini admin diberikan hak untuk melakukan kegiatan penambahan data, pengubahan data yang telah disimpan, penghapusan data bila terjadi kesalahan dalam penyimpanan data pembayaran dana pensiunan.

e. Laporan Pensiunan



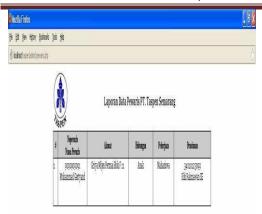
Laporan pensiunan digunakan untuk melihat informasi pensiunan PT. Taspen Semarang. Klik untuk mencetak laporan pensiunan seperti gambar dibawah



f. Laporan Pewaris



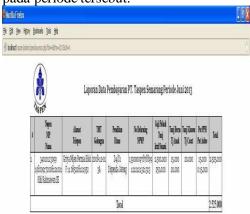
Laporan pewaris pada gambar 6.9digunakan untuk melihat informasi pewaris dari pensiunan PT. Taspen Semarang. Klik untuk mencetak laporan pewaris seperti gambar dibawah.



g. Laporan Pembayaran



Laporan pembayaran digunakan untuk melihat informasi pembayaran dana pensiunan PT. Taspen Semarang. Klik untuk mencetak laporan pewaris seperti gambar dan Pada akhir laporan terdapat total dari jumlah dana yang dibayarkan pada periode tersebut.



- berjalan pada PT. TASPEN Semarang saat ini adalah data pada pengelolaan dana pensiunan masih dilakukan secara manual sehingga dapat menghambat kegiatan dan informasi yang dibutuhkan menjadi lambat dan kesalahan dalam pengolahannya sering terjadi.
- b. Sistem informasi pengelolaan dana pensiunan pegawai negeri sipil (PNS) pada PT. TASPEN Semarang ini merupakan sustu sistem berbasis komputer yang menitikberatkan pada perencanaan sistem yang dikhususkan bagi admin sehingga dapat memberi semua informasi untuk mendukung kinerja PT. Taspen Semarang
- c. Sistem informasi pengelolaan dana pensiunan pegawai negeri sipil (PNS) pada PT. TASPEN Semarang yang baru ini dapat membantu admin dalam mengelola dana pensiunan PNS lebih cepat dan efektif dengan waktu yang efisien.

6. SARAN

- a. Hendaknya dilakukan evaluasi sistem secara berkala sehingga dapat dihasilkan sistem yang lebih baik. Evaluasi dilakukan dengan memantau masalah-masalah yang timbul setelah dilakukan implementasi
- b. Data-data yang sudah lama sebaiknya dibackup untuk menghindari kehilangan data bila terjadi kerusakan pada sistem atau pada perangkat keras
- c. Perlunya dilakukan manajemen yang baik dan teratur terhadap sistem informasi yang diterapkan, hal ini dilakukan sebagai upaya pemeliharaan terhadap system Informasi Universitas Stikubank Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya masing-masing, sehingga penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang telah disampaikan.

5. KESIMPULAN

a. Permasalahan sistem yang sedang

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Alan Nur, 2010, Jago PHP & MySQL Dalam Hitungan Menit, Dunia Komputer, Bekasi
- Admninistrator, 2009, *Database*, www.catatanlepas.com, diunduh pada tanggal 04/02/2013
- Agus Mulyanto, 2009, Sistem Informasi Konsep & Aplikasi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Aji Supriyanto, 2005, *Pengantar Teknologi Informasi*, Salemba Infotek, Jakarta
- Ahmad Faisol, 2012, Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dana Pensiun Pegawai Pada PT. Taspen Kantor Cabang Jember, ITN Malang
- Dian Dewi, 2010, Sistem Pengolahan Dana Pensiunan Guru Pada PT. Taspen (PERSERO) Cabang Utama Medan, Universitas Trunojoyo
- Didik Dwi Prasetyo, 2003, *Administrasi* Database Server MySQL, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Jeffery L. Whitten, 2004, *Metode Desain* dan Analisa Sistem, Andi Offset, Yogyakarta
- Jogiyanto.HM, 2008, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta
- Sony Rulyanto, 2007, Analisis Pengelolaan Dana Tabungan Hari Tua Pada PT Taspen (Persero), Institut Pertanian Bogor